

**REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM FILM  
(ANALISIS WACANA KRITIS THEO VAN LEEUWEN DALAM  
FILM *THE ACT OF KILLING / JAGAL*)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

Enggal Hendy Wardhana  
NRP: 1423014192

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2019**

## **SKRIPSI**

### **REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM FILM (ANALISIS WACANA KRITIS THEO VAN LEEUWEN DALAM FILM *THE ACT OF KILLING / JAGAL*)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya**



**Disusun Oleh:**

Enggal Hendy Wardhana  
NRP: 1423014192

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA**

**2019**

## **SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini, saya

Nama : Enggal Hendy Wardhana

NRP : 1423014192

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul

### **REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM FILM (ANALISIS WACANA KRITIS THEO VAN LEEUWEN DALAM FILM *THE ACT OF KILLING / JAGAL*)**

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila kemudia hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surabaya, 25 Januari 2019



NRP. 1423014192

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **SKRIPSI**

#### **REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM FILM (ANALISIS WACANA KRITIS THEO VAN LEEUWEN DALAM FILM *THE ACT OF KILLING / JAGAL*)**

Disusun Oleh:

Enggal Hendy Wardhana

NRP.1423014136

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penelitian skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo, M.Si.

(.....)

NIK. 142.LB.0882

Pembimbing II : Anastasia Yuni W, S.Sos., M.Med.Kom.

(.....)

NIK. 142.09.0634

Surabaya, 4 Desember 2018

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada : Rabu, 16 Januari 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan,



Dewan Penguji

Ketua : Theresia Intan Putri H., S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 142.10.0651

(.....)

Sekretaris : Anastasia Yuni W, S.Sos., M.Med.Kom.  
NIK. 142.09.0634

(.....)

Anggota : Dr. Judy Djoko Wahjono Tjahjo, M.Si.  
NIK. 142.LB.0882

(.....)

Anggota : Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si.  
NIK. 142.09.0647

(.....)

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Enggal Hendy Wardhana

NRP : 1423014192

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul: **Representasi Kekuasaan dalam Film (Analisis Wacana Kritis  
Theo van Leeuwen dalam Film *The Act of Killing / Jagal*)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Januari 2019

Yang menyatakan,



Enggal Hendy Wardhana

## **KATA PERSEMPAHAN**

Peneliti mengucap syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan ampunan yang senantiasa dicurahkan kepada kami, sebagai umat yang mutlak berkekurangan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, baik keluarga, warga kampus, teman-teman, dan orang-orang lain yang sekejap hadir beririsan dengan penulis. Komitmen yang penulis pilih merupakan tanggung jawab yang harus penulis tuntaskan. Menjadi bahan renungan besar selama berada dalam proses perkuliahan ini.

*“The Hardest obstacle is yourself”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kebesarannya, peneliti dapat menuntaskan penyusunan laporan kerja praktek yang berjudul REPRESENTASI KEKUASAAN DALAM FILM (ANALISIS WACANA KRITIS DALAM FILM *THE ACT OF KILLING / JAGAL*). Penyusunan Skripsi ini sebagai ujung dari prosesi Skripsi yang penulis ambil sebagai mata kuliah wajib ini, sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Peneliti sadar bagaimana penyusunan dan pelaksanaan Skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan memenuhi semua langkah yang dilakukan tanpa dukungan dari beberapa pihak, dari bimbingan, konsultasi, dan moral. Kesempatan ini, penulis gunakan untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada keluarga penulis yang turut mendukung sepenuhnya dari Gresik
2. Kepada kawan-kawan bertukar pikiran yang turut membantu saya jiwa dan raga dalam penggerjaan penelitian ini
3. Judy Djoko Wahjono Tjahjo dan Anastasia Yuni Widyaningrum, selaku dosen pembimbing yang dengan adil dan disiplin dalam menuntun penyusunan skripsi ini.
4. Rekan seperjuangan Angkatan 2014 dan 2015 yang telah memberikan bantuan dan kontribusinya kepada penulis selama proses penelitian ini.
5. Terakhir teruntuk semua orang, sengaja tidak sengaja, yang sering atau sekejap saja beririsan dengan peneliti

yang turut menjadi salah satu elemen pembantu dalam selesainya penelitian ini.

6. Juga Koridor *Co-Working Space*, c2o *Library*, dan beberapa tempat yang cukup sentimental bagi saya dalam proses penggerjaan penelitian ini.

Dengan kesungguhan hati, peneliti menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak jika penulis melakukan kesalahan-kesalahan yang sekiranya penulis lakukan yang sengaja maupun tidak disengaja. Peneliti pula segan untuk menerima segala kritik yang dihaturkan terhadap laporan ini yang mana akan memberikan dampak yang luas di sekitar kita. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Surat Pernyataan Originalitas .....	ii
Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing .....	iii
Lembar Pengesahann Dosen Penguji .....	iv
Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	v
Kata Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Abstrak .....	xv
<i>Abstract</i> .....	xvi
BAB I Pendahuluan .....	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	12
I.3 Tujuan Penelitian .....	12
I.4 Batasan Penelitian .....	12
I.5 Manfaat Penelitian .....	13
I.1.5.1 Akademis .....	13
I.1.5.2 Praktis .....	13
I.1.5.3 Manfaat Sosial .....	13

BAB II Perspektif Teoritis .....	14
II.1 Kerangka Teori .....	14
II.1.1 Film Sebagai Media Massa dalam Pembentukan Narasi .....	14
II.1.2 Film Sebagai Arena Kontestasi .....	22
II.1.3 Representasi dan Kekuasaan .....	27
II.1.4 Analisis Wacana Kritis .....	32
II.1.4.1 Analisis Wacana Pendekatan Prancis (Sarah Mills) .....	37
II.1.4.2 Pendekatan Kognisi Sosial (Teun A. van Dijk) .....	37
II.1.4.3 Pendekatan Perubahan Sosial (Norman Fairclough) .....	37
II.1.4.4 Analisis Bahasa Kritis (Theo van Leeuwen dan Roger dkk.) .....	38
II.2 Nisbah Antar Konsep .....	49
II.3 Kerangka Konseptual .....	50
BAB III Metode Penelitian .....	51
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
III.2 Metode .....	52
III.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	53
III.4 Unit Analisis .....	53
III.5 Teknik Pengumpulan data .....	54
III.6 Teknik Analisis Data .....	54

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	68
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian .....	68
IV.1.1 Filmografi <i>The Act of Killing</i> .....	68
IV.1.2 Joshua Oppenheimer .....	70
IV.1.3 Sinopsis <i>The Act of Killing</i> .....	71
IV.1.4 Tokoh-Tokoh dalam Film TAOK/ Jagal .....	74
IV.2 Temuan Data dan Analisis Data .....	80
IV.2.1. Kekuasaan Otoriterisme .....	83
IV.2.2. Simbiosis Mutualisme dalam Kekuasaan .....	97
IV.2.3. Simbol Kekerasan dalam Tahta Kekuasaan .....	109
IV.2.4. Kekuasaan dan Pemerasan .....	117
IV.3 Pertarungan Wacana Kekuasaan .....	125
BAB V KESIMPULAN .....	129
V.1 Kesimpulan .....	129
V.2 Saran .....	130
Daftar Pustaka .....	131
Lampiran .....	136

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Pasivasi .....	39
Tabel II.2 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Nominalisasi .....	40
Tabel II.3 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Penggantian Anak Kalimat .....	40
Tabel II.4 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Diferensiasi-Indiferensiasi .....	42
Tabel II.5 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Objektivasi- Abstraksi .....	42
Tabel II.6 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Nominasi-Kategorisasi .....	42
Tabel II.7 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Nominasi-Identifikasi .....	43
Tabel II.8 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Determinasi-Indeterminasi .....	44
Tabel II.9 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Asimilasi-Individualisasi .....	44
Tabel II.10 Contoh kalimat yang menggunakan strategi Asosiasi-Disasosiasi .....	45
Tabel II.11 Kerangka Analisis .....	46
Tabel III.1 <i>Exclusion</i> dan <i>Inclusion</i> .....	56
Tabel IV.1 Ciri-Ciri Kepribadian Otoritarian oleh Sanford dan Capaldi .....	95
Tabel IV.2 Model Sistem Politik dan Peluang Kekerasan Politik .....	116

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Representasi dikaitkan dengan makna .....	28
Gambar II.2 Bagan representasi dan kekuasaan .....	29
Gambar II.3 AWK untuk film .....	47
Gambar III.1 Pemilihan <i>scene</i> pertama yang berkaitan dengan representasi kekuasaan .....	62
Gambar III.2 Anwar Congo Bersama dengan Syamsul Arifin .....	64
Gambar III.3 Anwar Congo Berjalan ke Gedung di mana Gubernur Sumatera Utara Bekerja .....	64
Gambar IV.1 Joshua Oppenheimer .....	70
Gambar IV.2 Poster Film <i>The Act of Killing</i> .....	71
Gambar IV.3 Anwar Congo .....	74
Gambar IV.4 Herman Koto .....	75
Gambar IV.5 Adi Zulkadry .....	76
Gambar IV.6 Safit Pardede .....	77
Gambar IV.7 Syamsul Arifin .....	77
Gambar IV.8 Japto Soerjosoemarno .....	78
Gambar IV.9 Marzuki .....	79
Gambar IV.10 Haji Anif .....	80
Gambar IV.11 Anwar Congo, Herman dan Beberapa Anggota Pemuda Pancasila Berjalan Di Sebuah Kampung utuk Melakukan “ <i>Casting</i> ” .....	84
Gambar IV.12 Herman Mengajak Seorang Ibu untuk Memerankan Peran Di Film yang Akan Dibuat oleh Mereka .....	86
Gambar IV.13 Herman Menunjuk Anak Kecil Untuk Melakukan <i>Casting</i> dengan Sedikit Paksaan .....	88
Gambar IV.14 Anwar Congo yang Tampil Formal Daripada yang Lain Menggunakan Seragam Pemuda Pancasila .....	89

Gambar IV.15 Anwar Congo dengan Syamsul Arifin .....	97
Gambar IV.16 Ketua Umum Pemuda Pancasila, Japto Soerjosoemarno dengan Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla .....	98
Gambar IV.17 Anwar Congo Ngobrol Santai dengan Syamsul Arifin .....	101
Gambar IV.18 Penyerahan Seragam Pemuda Pancasila dari Japto ke Jusuf Kalla .....	102
Gambar IV.19 Gedung Dinas Gubernur Sumatera Utara yang Akan Dimasuki oleh Anwar Congo .....	103
Gambar IV.20 Jusuf Kalla Sedang Berpidato .....	104
Gambar IV.21 Japto Soerjosoemarno dalam Sebuah Acara Pemuda Pancasila di Sumatera Utara .....	110
Gambar IV.22 Japto Berpidato Di Depan Para Anggota Pemuda Pancasila .....	112
Gambar IV.23 Japto Berkeliling untuk Mengecek Barisan Anggota Pemuda Pancasila dengan Menggunakan Kendaraan <i>Jeep</i> .....	113
Gambar IV.24 Marzuki bersama Anwar Congo .....	118
Gambar IV.25 Marzuki Menjelaskan Pendapat Pemuda Pancasila yang Didapat dari Pemerasan kepada Pengusaha Bisnis Ilegal .....	120
Gambar IV.26 Marzuki Menggunakan Seragam Dinas .....	122

## **ABSTRAK**

Enggal Hendy Wardhana. NRP.1423014192. Representasi Kekuasaan dalam Film (Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen dalam Film *The Act of Killing* atau *Jagal*)

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana representasi kekuasaan yang ditampilkan pada film *The Act of Killing* atau *Jagal*. Peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis, untuk melihat wacana kekuasaan seperti apa yang ditampilkan dalam film tersebut. Untuk membedahnya, peneliti menggunakan analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen sebagai ‘alat pisau’. Model ini digunakan untuk melihat bagaimana pihak dikeluarkan dari teks atau bagaimana dua pihak di tampilkan dalam teks. Peneliti juga menggunakan analisis wacana kritis untuk film dari konsep tiga unsur dispositif dari S. Jager & F. Maier sebagai ‘ujung pisau’. Dengan analisis wacana kritis, peneliti menemukan bahwa representasi kekuasaan yang ditampilkan film *The Act of Killing* adalah banalitas kejahatan dan kekerasan. Lalu bentuk dari wacana tersebut adalah preman yang masih melakukan aksi pemerasan dan intimidasi di tempat umum, algojo ’65 yang dianggap pahlawan karena menumpas ‘musuh negara’, preman sebagai simbol kekerasan mampu menduduki posisi strategis dalam pemerintahan, dan hubungan yang saling menguntungkan antara penguasa dan preman.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Banalitas, Representasi Kekuasaan

## **ABSTRACT**

Enggal Hendy Wardhana. NRP.1423014192. Representasi Kekuasaan dalam Film (Analisis Wacana Kritis Theo van Leeuwen dalam Film *The Act of Killing* atau *Jagal*)

This research reveals a description of the representation raised in the film *The Act of Killing* or *Butcher*. The researcher used the critical analysis method, to see what strengths were needed in the film. To dissect it, the researcher used Theo van Leeuwen's model of critical discourse as his 'knife tool'. This model is used to see how parties are excluded from the text or how two parties are displayed in the text. The researcher also used critical discourse analysis for films from the three non-disposable concepts of S. Jager & F. Maier as 'blade'. With critical discourse analysis, researchers found that representation of the powers that be shown The film *The Act of Killing* is the banality of evil and violence. Then the form of this discourse was thugs who were still carrying out acts of extortion and intimidation in public places, '65 executioners who were considered heroes because of suppressing 'enemies of the state', thugs as robber symbols supporting government development strategies, and mutually supportive relations

Keyword: Critical Discourse Analysis, Banality, Representation of the power